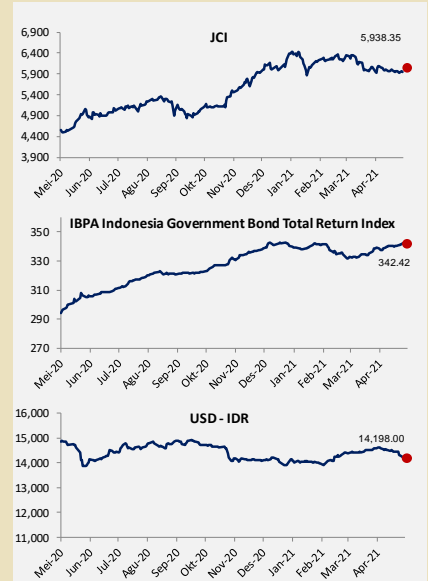


Senin  
17  
Mei 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	5,938.35	▼ -0.63%	▲ 0.18%	▼ -0.68%	▲ 30.39%
Indonesia - LQ45	882.93	▼ -0.63%	▲ 0.14%	▼ -5.56%	▲ 30.91%
Indonesia - JII	572.52	▼ -0.80%	▼ -2.62%	▼ -9.18%	▲ 12.40%
US - Dow Jones	34,382.13	▲ 1.06%	▲ 2.09%	▲ 12.34%	▲ 47.89%
Europe - Stoxx 600	442.53	▲ 1.19%	▲ 1.56%	▲ 10.90%	▲ 32.51%
Asia ex. Japan - MXFEJ	799.26	▲ 1.38%	▼ -3.32%	▼ -0.10%	▲ 38.54%
Hong Kong - Hang Seng	28,027.57	▲ 1.11%	▼ -1.65%	▲ 2.92%	▲ 15.91%
Malaysia - KLCI	1,582.52	▲ 0.31%	▼ -0.95%	▼ -2.75%	▲ 13.27%
Philippines - PCOMP	6,269.36	▲ 0.53%	▼ -2.92%	▼ -11.98%	▲ 11.43%
Singapore - STI	3,055.02	▼ -2.18%	▼ -4.17%	▲ 7.43%	▲ 18.78%
South Korea - KOSPI	3,153.32	▲ 1.00%	▼ -0.50%	▲ 9.74%	▲ 62.51%
Taiwan - TWSE	15,827.09	▲ 1.00%	▼ -5.93%	▲ 7.43%	▲ 44.69%
Thailand - SET	1,549.48	▲ 0.09%	▲ 0.03%	▲ 6.66%	▲ 19.69%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	342.42	▼ -0.02%	▲ 1.36%	▼ -0.11%	▲ 16.29%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14,198.00	▲ 0.00%	▲ 2.79%	▼ -2.18%	▲ 4.49%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 10 Mei 2021.



## Pertumbuhan Ekonomi Kuartal II Bisa Capai 7 Persen?

Pemerintah tetap optimistis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II/2021 bakal mencapai 7 persen, meskipun pada kuartal pertama tahun ini masih negatif, yakni -0,74 persen. Hal ini ditandai oleh sejumlah indikator seperti Purchasing Manager's Index (PMI) sebesar 54,6, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) di zona optimistis yaitu 101,5, dan kinerja ekspor dan impor yang sudah membaik. Lalu, belanja pemerintah tumbuh positif, serta beberapa sektor yang tumbuh positif seperti informasi dan komunikasi, jasa kesehatan, pertanian, properti dan industri. "Dengan adanya PPnBM dan PPN ditanggung pemerintah ini sekarang sudah ke arah yang positif, dan terjadi kenaikan yang cukup tinggi. Kita lihat PMTB sudah mendekati 0 atau -0,23, ekspor 6,74%, bahkan lebih tinggi dari pre-Covid demikian juga impor barang modal dan konsumsi 5,27%," jelas Airlangga Hartarto.

Bisnis Indonesia

## Dolar AS Tergelincir Usai Data Melemah dan Kekhawatiran Inflasi Mereda

Nilai tukar dolar AS tergelincir terhadap sejumlah mata uang utama lainnya pada akhir perdagangan Jumat (Sabtu pagi WIB), setelah penjualan ritel AS secara tak terduga terhenti pada April dan ketika kekhawatiran tentang prospek percepatan inflasi mulai mereda. Departemen Perdagangan mengatakan pada Jumat (14/5/2021) bahwa penjualan ritel tidak berubah pada April setelah melonjak 10,7 persen pada Maret, didorong oleh stimulus bantuan langsung tunai. Tetapi percepatan lain dalam penjualan ritel tampaknya mungkin terjadi dalam beberapa bulan mendatang karena ekonomi AS dibuka kembali dan warga Amerika menghabiskan tabungan yang telah mereka kumpulkan. Penurunan Jumat (14/4/2021) menghapus beberapa reli dua hari dalam dolar setelah data pada Rabu (12/5/2021) menunjukkan harga konsumen AS meningkat paling tinggi dalam hampir 12 tahun. Sementara Fed telah berjanji untuk mempertahankan suku bunga rendah bahkan saat inflasi naik.

Antara

## Penambahan Kasus Positif Covid-19 Tidak Akan Terlalu Berpengaruh Pada Pergerakan IHSG

Virus Covid-19 yang masih mewabah membuat pemerintah memberlakukan larangan mudik selama 6-17 Mei 2021. Meskipun begitu, sebagian masyarakat tetap ada yang mencoba untuk pulang ke kampung halamannya. Berdasarkan tes acak Covid-19 terhadap 6.742 pemudik dalam pengetatan Polri di 381 lokasi dan operasi ketupat, sebanyak 4.123 orang atau 60% lebih pemudik terkonfirmasi positif Covid-19. Hal ini disampaikan Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto dalam siaran pers, Senin, 10 Mei 2021. Meskipun begitu, penambahan kasus positif Covid-19 ini tidak akan terlalu berpengaruh pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ke depannya. Pasalnya, IHSG akan lebih dipengaruhi oleh pergerakan bursa global dan harga komoditas sepanjang libur Lebaran, serta perbaikan kondisi ekonomi di Amerika Serikat yang mulai terlihat.

Kontan

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.